

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil tanggapan responden mengenai variabel kerjasama tim tergolong pada kategori cukup baik. Dari tiga indikator yaitu tanggung jawab, saling berkontribusi dan pengerahan kemampuan skor tertinggi berada pada indikator tanggung jawab, sedangkan indikator yang terendah berada pada indikator pengerahan kemampuan. Rendahnya pengerahan kemampuan disebabkan karena ada anggota tim yang belum mengerahkan kemampuan masing-masing secara maksimal sehingga hasil yang didapat tidak berkualitas. Berdasarkan hasil tanggapan responden mengenai variabel komunikasi tergolong pada kategori cukup baik. Dari empat indikator yaitu bijaksana dan kesopanan, penerimaan umpan balik, berbagi informasi dan memberikan informasi tugas skor tertinggi berada pada indikator berbagi informasi, sedangkan indikator yang terendah ada pada indikator memberikan informasi tugas. Hal ini menunjukkan meskipun sudah bisa dikatakan cukup baik ternyata masih ada hal yang memang perlu diperhatikan kepada setiap individu karyawan dalam berkomunikasi, yaitu dalam penyampaian informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan tugas. Hal tersebut penting sebab dengan semakin membaiknya penyampaian informasi maka dianggap penting

untuk mendukung proses aktivitas sewaktu bekerja. Berdasarkan hasil tanggapan responden mengenai variabel pembagian kerja tergolong pada kategori cukup baik. Dari tujuh indikator yaitu perincian aktivitas, perincian tugas, beban tugas, pemahaman tugas, pemberian tugas yang merata, penempatan pegawai yang tepat dan penilaian hasil kerja skor tertinggi berada pada indikator penilaian hasil kerja, sedangkan indikator yang terendah ada pada indikator pemberian tugas yang merata. Hal ini perlu menjadi perhatian dan dilakukan pembenahan yaitu agar kepada seluruh karyawan diberikan tugas yang merata, tindakan tersebut dilakukan untuk menghindari terjadinya kecemburuan dan kecurigaan antar sesama karyawan. Berdasarkan hasil tanggapan responden mengenai variabel kinerja tergolong pada kategori cukup baik. Dari lima indikator yaitu kuantitas, kualitas, ketepatan waktu, kehadiran dan kemampuan bekerjasama skor tertinggi berada pada indikator ketepatan waktu dan untuk indikator yang terendah ada pada indikator kehadiran. Meskipun terdapat ada indikator yang sudah dikatakan baik akan tetapi ada yang diubah dari sikap atau kepribadian karyawan yang tergolong kurang baik, dikarenakan karyawan masih belum memiliki keinginan akan hadir untuk bekerja dan datang sesuai dengan jam.

2. Dari hasil analisis penelitian ini variabel kerjasama tim berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT PLN Unit Induk Distribusi Jawa Barat, yaitu terdapat besaran pengaruh sebesar 21,5%.

3. Dari hasil analisis penelitian ini variabel komunikasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT PLN Unit Induk Distribusi Jawa Barat, yaitu terdapat besaran pengaruh sebesar 23,8%.
4. Dari hasil analisis penelitian ini variabel pembagian kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT PLN Unit Induk Distribusi Jawa Barat, yaitu terdapat besaran pengaruh sebesar 17,6%.
5. Dari hasil analisis penelitian ini variabel kerjasama tim, komunikasi dan pembagian kerja secara bersama-sama/simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT PLN Unit Induk Distribusi Jawa Barat yaitu terdapat besaran pengaruh sebesar 62,8 % sedangkan sisa lainnya merupakan kontribusi dari variabel yang tidak diteliti.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis mencoba memberikan saran kepada pihak yang berkaitan sebagai bahan pertimbangan yaitu sebagai berikut :

1. Hasil jawaban terendah dari variabel kerjasama tim mengenai indikator pengerahan kemampuan, sebaiknya lebih diperhatikan lagi oleh pihak perusahaan. Penulis memberikan saran bahwa apabila ingin dibentuk tim maka sebelumnya sudah dibuat apa saja rincian yang akan dikerjakan sehingga nantinya semua hasil buah pikiran dan ide yang didapat disatukan untuk menghasilkan kerjasama yang berkualitas.
2. Hasil jawaban terendah dari variabel komunikasi mengenai indikator memberikan informasi tugas, karena dengan komunikasi yang baik maka

dapat melancarkan seluruh kegiatan dan aktivitas pekerjaan di lingkungan PT PLN Unit Induk Distribusi Jawa Barat. Penulis memberikan saran sebaiknya perusahaan membuat suatu acara yang melibatkan seluruh karyawan tujuannya agar ada sebuah interaksi dan akan menghilangkan sebuah gap atau rasa canggung dalam berkomunikasi sehingga dapat diterapkan dan diimplementasikan ke hal yang berkaitan dengan tugas.

3. Hasil jawaban terendah dari variabel pembagian kerja mengenai indikator pemberian tugas yang merata dan penempatan pegawai yang tepat. Penulis memberikan saran untuk perusahaan PT PLN Unit Induk Distribusi Jawa Barat dalam hal ini para pimpinan yang berkaitan dengan pemberian tugas, sebaiknya mengevaluasi dan memperbaiki sistem rincian pembagiannya, dengan tidak memberikan suatu keistimewaan terhadap karyawan, tidak memandang dari segi apapun dan penempatan posisi pegawai yang tepat berdasarkan sesuai keahlian maupun bidang pendidikannya untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.
4. Hasil jawaban terendah dari variabel kinerja mengenai indikator kehadiran, untuk mengoptimalkan kemampuan dari setiap individu karyawan yang kemauan akan kehadiran setiap harinya kecil. Maka penulis menyarankan kepada perusahaan PT PLN Unit Induk Distribusi Jawa Barat sebaiknya dibuat suatu program penghargaan dan tanda rasa terimakasih kepada karyawan yang profesional dan tingkat kehadirannya tinggi dalam bentuk apapun itu. Hal tersebut bertujuan untuk mempengaruhi pola pikiran yang

tadinya keinginan akan hadir kecil berubah menjadi semangat dan tetap fokus pada pekerjaannya.

5. Berdasarkan analisis penelitian secara verifikatif, didapatkan hasil bahwa komunikasi mempengaruhi kinerja karyawan lebih tinggi dibandingkan variabel yang lainnya. Dengan demikian perusahaan sebaiknya memprioritaskan komunikasi dibandingkan dengan variabel lainnya dalam rangka meningkatkan kinerja karyawan.